

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam *Knowledge Sharing* pada PT. Indonesia Villa Jaya Batam

Ummul Fitri Afifah^{1*}

* Sistem Informasi, Universitas Universal
ufitriafifah@gmail.com¹

Article Info

Article history:

Received 2019-10-28

Revised 2019-11-05

Accepted 2019-11-18

Keyword:

*Knowledge Management,
Knowledge Sharing,
Information and
Communication Technology*

ABSTRACT

Knowledge management has been applied in various organizations. The implementation of knowledge management will not work if there is no process of knowledge sharing. Knowledge sharing is the key to an organization's success. To facilitate knowledge sharing, it can use information assistance. The existence of information technology can be an enabler in the process of knowledge sharing. PT. Indonesia Villa Jaya is a company of production field. This company is one of the companies that already did knowledge sharing activities. Knowledge sharing activities include routine meetings, training, watching together, and many other activities. Knowledge sharing activities in this company are also inseparable from the role of information technology. However, this time, the use of information technology in this company has not been maximized that there are still many complaints from employees regarding the use of information technology for knowledge sharing. This study aims to determine the description of the use of information technology for knowledge sharing. The information technology that will be discussed from this research are ICT tools, ICT infrastructure, and ICT know-how. This is a quantitative research. The population of this research is the employees of PT. Indonesia Villa Jaya, with questionnaire collection methods and census sampling techniques, and data analysis techniques with descriptive analysis. The results of this study indicate that the use of information technology for knowledge sharing at PT Indonesia Villa Jaya is at a good level. ICT Infrastructure has the highest value for information technology variables that support knowledge sharing.

Copyright © 2019 Journal of Applied Informatics and Computing.
All rights reserved.

I. PENDAHULUAN

Organisasi yang dianggap unggul dan kompetitif saat ini adalah organisasi yang mampu mengeksploitasi pengetahuan yang ada pada setiap sumber daya manusianya dan menggabungkannya menjadi pengetahuan organisasi dengan tujuan untuk mencapai keunggulan dan daya saing pada tingkat yang paling optimal [1]. Integrasi *knowledge* dan pembelajaran ke dalam sumber daya perusahaan sangatlah penting [2], sehingga *knowledge* perlu untuk dikelola.

Pada saat ini, konsep manajemen pengetahuan telah diterapkan di berbagai organisasi. Bagi banyak organisasi, manajemen pengetahuan telah menjadi *key success factor* [3]. Implementasi manajemen pengetahuan tidak dapat berjalan jika tanpa ada proses *knowledge sharing* di dalamnya, karena dengan adanya *knowledge sharing* ini

pengetahuan yang dimiliki individual dapat terakumulasi menjadi pengetahuan organisasi. *Knowledge sharing* adalah bagian utama dari manajemen pengetahuan [4] dan kunci organisasi untuk menjadi sukses [5].

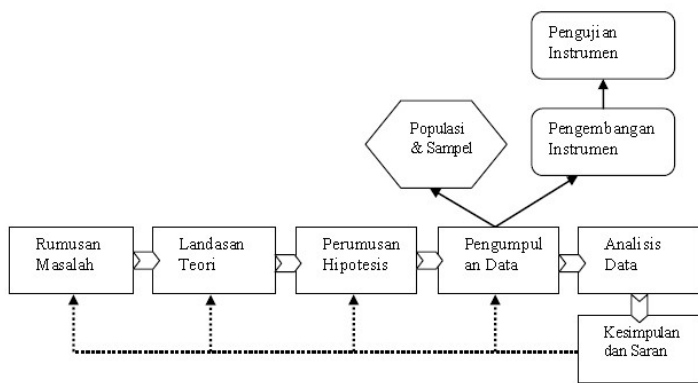
PT. Indonesia Villa Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi. Adapun produk yang dihasilkan adalah oleh-oleh Batam yaitu kue pisang dengan merek Villa. Tidak hanya di Batam, tetapi perusahaan ini juga melakukan ekspansi ke daerah lain dengan membawa ciri khas daerah masing-masing. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang sudah melakukan kegiatan *knowledge sharing*. Kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan berupa rapat rutin, *training* atau pelatihan dan agenda melihat film inspiratif di kantor secara bersama-sama.

Penggunaan teknologi dan informasi juga turut mendukung dalam kegiatan *knowledge sharing* di perusahaan tersebut. Meskipun secara kenyataannya bahwa *knowledge sharing* memiliki hubungan yang kecil dengan teknologi [6], tiga variabel yang dipertimbangkan di dalamnya yaitu *ICT tools*, *ICT infrastructure*, dan *ICT know-how* [7]. Penggunaan aplikasi *tele* yang digunakan sebagai *group database* untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran, aplikasi GF Akuntansi untuk proses transaksi, keuangan, aplikasi Villa System untuk hal kekaryawanan, absensi, dan sebagainya, serta aplikasi ERT (*Effective Recruitment Tools*) yang digunakan untuk perekrutan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan, masih ditemukan keluhan beberapa karyawan mengenai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam *knowledge sharing*. Keluhan tersebut berupa masih terdapat karyawan yang tidak bisa menggunakan aplikasi *tele* dan ada juga karyawan yang masih kebingungan menggunakan beberapa aplikasi perusahaan. Melihat kondisi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mendapatkan data empiris sejauh mana penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam *knowledge sharing* di PT. Indonesia Villa Jaya Batam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data berdasarkan jabatan, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja. Desain pada penelitian ini mengacu pada komponen dan proses penelitian yang dijabarkan pada gambar berikut [8].



Gambar 1. Desain Penelitian

Komponen dan proses pada penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana penggunaan TIK dalam *knowledge sharing* di PT. Indonesia Villa Jaya Batam. Guna menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya yang membahas variabel yang sama seperti; *ICT Tools*, *ICT Infrastruktur*, *ICT Know How*.

Pada penelitian ini tidak dirumuskan hipotesis dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan pada objek penelitian, sehingga belum ada data empiris yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk membentuk hipotesis.

Tahapan berikutnya adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada tahapan ini juga dirinci populasi. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Indonesia Villa Jaya Batam. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 150 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik sampling sensus.

Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SPSS. Karena tidak dirumuskannya hipotesis dalam penelitian ini, maka metode analisis data diarahkan langsung untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang jelas dan baik. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel I.

TABEL I
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN [3], [6], [7]

Variabel	Dimensi	Indikator	
TIK	ICT Tools	Rapat secara tatap muka	
		Penggunaan <i>email</i>	
		Penggunaan <i>grup database</i>	
		Internet	
		Penggunaan aplikasi <i>office</i>	
		Dokumentasi dan pelaporan	
	ICT Infrastructure	Kondisi infrastruktur jaringan lokal	
		Spesifikasi <i>personal computer</i>	
		<i>Hardware dan Software</i>	
		<i>Server</i>	
		Fasilitas Komunikasi	
	ICT Know How	Pelatihan terkait TIK kepada karyawan	
		<i>Update</i> pengetahuan TIK	

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data primer dan sekunder.

1. *Data Primer*

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data [8]. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan menggunakan pedoman yang memuat kisi-kisi pertanyaan yang telah disiapkan pada Tabel IV. Kuisioner yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk menguatkan hasil kuisioner, maka akan dilakukan juga wawancara kepada bagian HRD, *Research and Development*, serta Divisi IT.

2. *Data Sekunder*

Data sekunder adalah data yang dihimpun oleh peneliti tidak secara langsung melainkan melalui perantara, yaitu studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan peneliti dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan

penelitian yang dilakukan. Literatur yang dimaksud meliputi buku-buku panduan, jurnal ilmiah, dan artikel-artikel.

Pada penelitian ini digunakan skala pengukuran likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial [9]. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator terukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Pernyataan yang digunakan pada penelitian ini adalah pernyataan positif dengan alternatif jawaban seperti tertera pada tabel II.

TABEL II
ALTERNATIF JAWABAN SKALA LIKERT

No	Bentuk Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Metode Likert's Summated Ratin (LSR) merupakan metode pengukuran sikap (*attitude*) yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. LSR sangat bermanfaat untuk membandingkan skor sikap seseorang dengan distribusi skala [10]. Rumus yang digunakan dalam perhitungan LSR yaitu:

$$RS = \frac{m-n}{b} \dots\dots\dots (1)$$

- Dimana
- RS = Rentang Skala
- m = Angka tertinggi dalam pengukuran
- n = Angka terendah dalam pengukuran
- b = Banyaknya kelas/kategori yang dibentuk

Perhitungan LSR untuk penelitian ini adalah m=5, n=1, b=5 maka dapat dihasilkan nilai $RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$. Dengan rentang skala 0,8, maka skala numerik yang nantinya digunakan untuk interpretasi data dijelaskan pada tabel III.

TABEL III
SKALA NUMERIK LSR

No.	Rentang Skala	Interpretasi Data
1	4,3 – 5,0	Sangat Setuju / Sangat Baik
2	3,5 – 4,2	Setuju / Baik
3	2,7 – 3,4	Netral
4	1,9 – 2,6	Tidak Setuju / Tidak Baik
5	1 – 1,8	Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Baik

Berdasarkan Tabel III, skor didapatkan dari jumlah total masing-masing variabel dan rata-rata didapatkan dari skor dibagi dengan jumlah responden. Jika rata-rata diantara

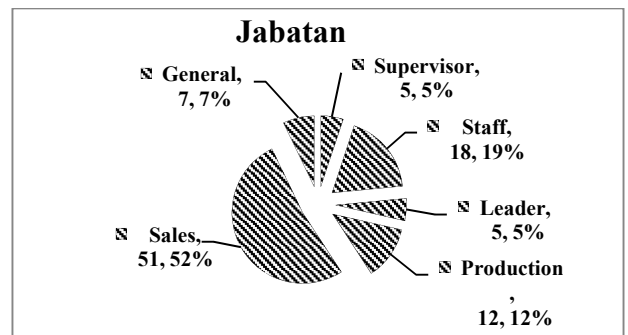
rentang 4,3 - 5,0 maka interpretasi dalam kategori baik dan seterusnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT. Indonesia Villa Jaya Batam. Karyawan yang mengisi kuisioner berjumlah 98 orang. Hasil pengisian kuisioner, didapat profil responden berdasarkan jabatan, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan masa kerja.

1. Berdasarkan Jabatan

Adapun profil responden penelitian berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Gambar 2.

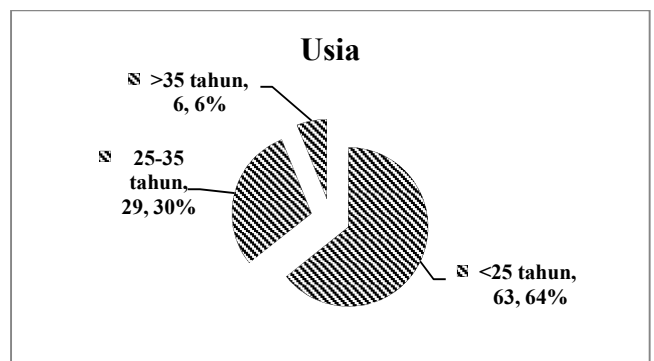


Gambar 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan gambar 2, responden terdiri dari 5 supervisor, 18 staff, 5 leader outlet, 12 production, 51 sales, dan 7 general (cs, satpam, dan resepsionis).

2. Berdasarkan Usia

Adapun profil responden penelitian berdasarkan usia terdapat pada gambar 3.

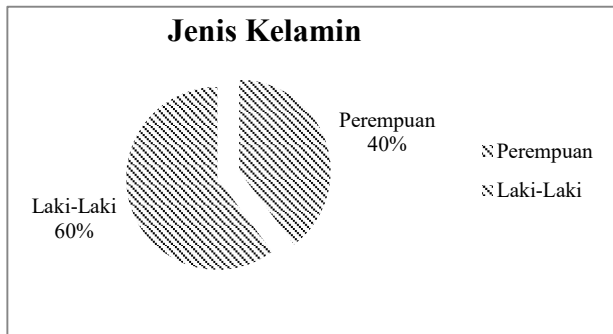


Gambar 3. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 3, responden yang berusia <25 tahun sebanyak 63 orang, responden yang berusia 25-35 tahun sebanyak 29 orang, dan responden yang berusia >35 tahun sebanyak 6 orang.

3. Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun profil responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.

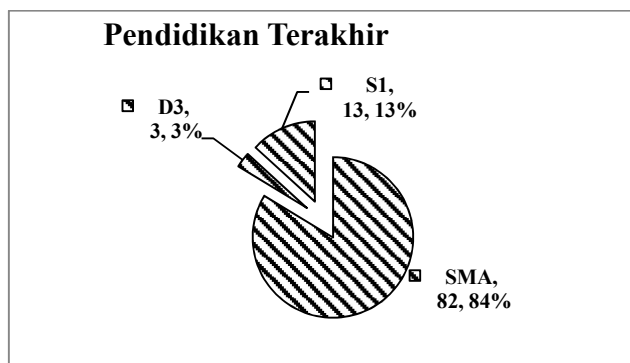


Gambar 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 4, responden perempuan terdiri dari 39 orang dan responden laki-laki terdiri dari 59 orang.

4. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Profil responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir terdapat pada gambar 5.

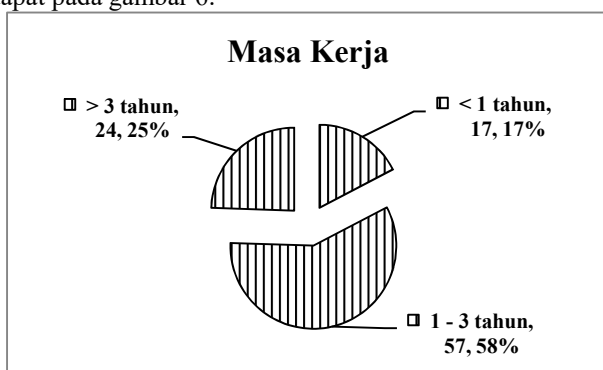


Gambar 5. Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan gambar 5, responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 82 orang, responden yang memiliki pendidikan terakhir D3 sebanyak 3 orang, dan responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 13 orang.

5. Berdasarkan Masa Kerja

Profil responden penelitian berdasarkan masa kerja terdapat pada gambar 6.



Gambar 6. Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan gambar 6, responden yang memiliki masa kerja kurang dari setahun sebanyak 17 orang, responden yang memiliki masa kerja 1-3 tahun sebanyak 57 orang, dan responden yang memiliki masa kerja >3 tahun sebanyak 24 orang. Berikut ini gambaran dari tanggapan responden pada setiap pertanyaan pada kuisioner. Untuk setiap pertanyaan, responden diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan: 'sangat tidak setuju', 'tidak setuju', 'netral', 'setuju', dan 'sangat setuju'. Pilihan tersebut diwakilkan dalam bentuk angka 1, 2, 3, 4, dan 5. Delapan pertanyaan disediakan untuk memahami konsep TIK dari responden. Tanggapan responden disediakan pada tabel IV.

TABEL IV
TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL ICT TOOLS

No	Pernyataan	Jml	Rata-rata	Interpretasi	Kontribusi terhadap Variabel
<i>ICT Tools</i>					
1	Saya memiliki media sosial seperti Facebook, Twitter, IG, Line, Path, Skype dan lain sebagainya	411	4.194	Setuju	0.105
2	Saya sering menggunakan aplikasi Microsoft Office (MS. Word, MS. Power point, MS. Excel dan lain sebagainya) dalam melakukan dokumentasi dan pelaporan kerja	390	3.980	Setuju	0.099
3	Perusahaan menyediakan fasilitas teknologi informasi (internet) yang dapat membantu saya untuk berbagi pengetahuan yang saya miliki kepada orang lain	388	3.959	Setuju	0.099

Berdasarkan tabel IV, dapat diketahui bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel *ICT Tools* diperoleh rata-rata nilai sebesar 4.044. Nilai tersebut berada pada tingkat kategori baik dengan kontribusi variabel sebesar 0.303.

TABEL V
TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL ICT INFRASTRUCTURE

No	Pernyataan	Jlh	Rata-Rata	Interpretasi	Kontribusi Terhadap Variabel
<i>ICT Infrastructure</i>					
1	Perusahaan memberikan fasilitas fisik (ruangan, alat komunikasi, dan lain sebagainya) sehingga mendukung kegiatan berbagi pengetahuan dengan yang lain	368	3.755	Setuju	0.094
2	Jalur komunikasi (mobile, telepon, faksimile, internet dan	361	3.684	Setuju	0.092

	sebagainya) yang dapat digunakan untuk berbagi informasi lintas jabatan atau lintas departemen di perusahaan saya cukup memadai				
3	Kondisi hardware (komputer, laptop, CPU, printer, dan lain sebagainya) di perusahaan saya masih dalam keadaan layak dipakai	369	3.765	Setuju	0.094
	Perangkat sistem informasi/aplikasi yang tersedia di perusahaan cukup mudah sehingga saya merasa nyaman menggunakannya	358	3.653	Setuju	0.091
Rekapitulasi ICT Infrastructure		1456	3.714	BAIK	0.371

Berdasarkan Tabel V, dapat diketahui bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel *ICT Infrastructure diperoleh* rata-rata nilai sebesar 3.714. Nilai tersebut berada pada tingkat kategori baik dengan kontribusi variabel sebesar 0.371.

TABEL VI
TANGGAPAN RESPONDEN PADA VARIABEL ICT KNOW HOW

No	Pernyataan	Jlh	Rata-Rata	Interpretasi	Kontribusi Terhadap Variabel
ICT Know How					
	Perusahaan selalu melakukan pelatihan terkait Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK) kepada karyawan	327	3.337	Setuju	0.083
Rekapitulasi <i>ICT Know How</i>		327	3.337	BAIK	0.083
Total Keseluruhan		2972	3.698	BAIK	0.758

Berdasarkan tabel VI, dapat diketahui bahwa rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel *ICT Know How diperoleh* rata-rata nilai sebesar 3.337. Nilai tersebut berada pada tingkat kategori baik dengan kontribusi variabel sebesar 0.083. Jika dilihat secara keseluruhan, tanggapan responden berada pada tingkat baik dengan rata-rata 3.698 dan kontribusi variabel 0.758. Hasil tersebut didapatkan dari analisis deskriptif karyawan yang mendominasi berdasarkan jabatan sales 51,52%, usia <25 tahun 63,64%, jenis kelamin laki-laki 60%, pendidikan terakhir SMA 82,84%, masa kerja 1-3 tahun 57,58%.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam *knowledge sharing* di PT. Indonesia Villa Jaya berada di tingkat baik. Berdasarkan hasil olah data, dari ketiga variabel (*ICT Tools*, *ICT Infrastructure*, dan *ICT Know-How*), yang memiliki kontribusi terbesar terhadap *knowledge*

sharing yaitu *ICT Tools* (4,044). Nilai tersebut berada pada kategori baik. Hal ini sejalan dengan kondisi di lapangan dimana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan *knowledge sharing* yaitu penggunaan aplikasi *tele* yang digunakan sebagai *group database* untuk saling berdiskusi atau bertukar pikiran antar karyawan baik sesama divisi maupun lintas divisi dan penggunaan email untuk *sharing* informasi ke luar daerah. Sedangkan, *ICT Know-How* (3,698) memiliki nilai terendah dalam halnya mendukung *knowledge sharing*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Raharso, *Knowledge based organization: kunci untuk membuat kompetisi menjadi tidak relevan*. Jakarta: Manajemen Usahawan Indonesia, 2009.
- [2] L. H. Ibrahim, "The Roles Of Learning in Stimulating Knowledge Sharing at SMES," *Procedia-Social Behav. Sci.*, pp. 230-237, 2015.
- [3] Halawi;McCarthy;Aronson, "Knowledge Management and The Competitive Strategy of the firm," *J. Learn. Organ.*, pp. 384-397, 2006.
- [4] Sanchez, "Knowledge Creating and Sharing Corporate Culture Framework," *Procedia Soc. Behav. Sci.*, vol. 74, pp. 388-397, 2013.
- [5] S. Wang and R. A. Noe, "Human Resource Management Review Knowledge sharing : A review and directions for future research," *Hum. Resour. Manag. Rev.*, vol. 20, no. 2, pp. 115-131, 2010.
- [6] W. & Snyder, "The organizational Frontier," in *Community of Practice*, MA: Harvard Business School Press, 2001.
- [7] S. Rowland, "Knowledge Management in a public organization : a study on the relationship between organization elements and the performance of knowledge transfer," *J. Knowl. Manag.*, 2004.
- [8] Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," Bandung: Alfabeta, 2013.
- [9] Riduan, "Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis," Bandung: Alfabeta, 2008.
- [10] Furkonudin, "Evaluasi Kualitas Layanan Website E-Commerce BliBli.com menggunakan Merode Webqual 4.0 Terhadap Keputusan Pembelian Online," Yogyakarta: STMIK AMIKOM, 2016.